

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral. Penelitian ini bersifat deskriptif yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan menggambarkan kenyataan secara benar dan mendalam, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan juga analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴⁷ Metode penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks kasus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.⁴⁸

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah informasi yang lengkap, mendalam, dan sesuai dengan kenyataan yang ada yaitu peneliti berusaha untuk memahami pembiasaan kegiatan shalat dhuha dalam upaya peningkatan akhlak siswa di MI Hayatul Islam Gendongkulon

⁴⁷ Djam'an Satiri dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 25.

⁴⁸ Lex J.Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi di lapangan yang kemudian diambil dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan juga jenis penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian studi kasus, studi kasus dalam penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami isu atau permasalahan dengan menggunakan suatu kasus. Yang dimaksud kasus disini dapat berupa suatu kejadian, proses, kegiatan atau program. Untuk mendalami dan memahami permasalahan peneliti perlu melakukan penyelidikan dan eksplorasi terhadap satu atau beberapa kasus dalam jangka waktu tertentu dan mengumpulkan data dari berbagai sumber (observasi, wawancara dan dokumentasi).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Instrumen yang dipakai dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen utama dalam memperoleh keterangan informasi dan fakta secara deskripsif yang diterima dengan pengumpulan data maupun menganalisa data.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait dengan data-data dalam penelitian, maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu di MI Hayatul Islam Gendongkulon Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah mencari

data melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian ini adalah MI Hayatul Islam Gendongkulon Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Alasan peneliti memilih lokasi ini disertai dengan beberapa pertimbangan salah satunya karena di MI Hayatul Islam ini merupakan sebuah madrasah swasta yang menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari seperti pembiasaan shalat dhuha dan nilai-nilai agama lainnya.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, lalu selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Sumber data merupakan suatu hal yang menjelaskan tentang dari mana diperbolehkannya data sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini sumber data diperoleh dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang sengaja diperoleh secara langsung dari orang-orang yang secara langsung dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data-data atau informasi dengan permasalahan peneliti. Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana perencanaan program pembiasaan kegiatan shalat dhuha dalam

upaya peningkatan akhlak siswa di MI Hayatul Islam, bagaimana pelaksanaan pembiasaan kegiatan shalat dhuha dalam upaya peningkatan akhlak siswa di MI Hayatul Islam, dan bagaimana akhlak siswa di MI Hayatul Islam setelah adanya program pembiasaan kegiatan shalat dhuha. Dalam hal ini peneliti memilih kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi di MI Hayatul Islam sebagai informan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperoleh dari luar orang-orang ataupun segala sesuatu di luar data primer. Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana perencanaan program pembiasaan kegiatan shalat dhuha dalam upaya peningkatan akhlak siswa di MI Hayatul Islam, bagaimana pelaksanaan pembiasaan kegiatan shalat dhuha dalam upaya peningkatan akhlak siswa di MI Hayatul Islam, dan bagaimana akhlak siswa di MI Hayatul Islam setelah adanya program pembiasaan kegiatan shalat dhuha, peneliti mengambil data sekunder dari dokumentasi pelaksanaan pembiasaan kegiatan shalat dhuha di sekolah dan pembiasaan terkait dengan nilai-nilai agama pada kehidupan sehari-hari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, mengingat tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mendapatkan data.⁴⁹ Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁰ Dalam observasi tersebut peneliti memilih jenis observasi berperan serta yaitu peneliti yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subyek penelitian.

Kelebihan dari teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan aktivitas pembiasaan kegiatan sholat dhuha yang dilakukan di MI Hayatul Islam Gendongkulon Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan sebagai upaya peningkatan akhlak siswa.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

⁵⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 70.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang dilakukan melalui interaksi dan tanya jawab dengan responden untuk mencapai suatu tujuan.⁵¹ Wawancara mendalam merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan juga menyeluruh tentang pembiasaan kegiatan shalat dhuha dalam upaya peningkatan akhlak siswa di MI Hayatul Islam Gendongkulon Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Suharsini Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek peneliti melalui dokumen. Dokumentasi yang dimaksud disini berupa foto-foto yang mencakup identitas sekolah, foto-foto kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dan lain sebagainya.

⁵¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 230.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif model mengalir dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga hal, yaitu:⁵³

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan berfikir sensitif yang memerlukan kemampuan berfikir dan keuletakan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data digunakan untuk memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan selanjutnya membuang data yang tidak perlu. Dalam penelitian ini reduksi data berupa pengelompokan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data biasanya menggunakan bentuk

⁵² Djama'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2014), 202.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270.

teks naratif. Dalam penyajian data disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab fokus permasalahan yang diteliti. Fungsi dari penyajian data ini yaitu untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dan juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar peneliti kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara alamiah. Disini peneliti dalam memperoleh keabsahan data dimana pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada responden kemudian dicatat atau direkam. Data-data wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh peneliti dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi dan juga data dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam hal ini peneliti berada pada latar penelitian yang kurun waktunya dianggap cukup sehingga mencapai titik jenuh atas pengumpulan data dilapangan. Waktu juga akan berpengaruh pada temuan penelitian. Terdapat beberapa alasan dilakukannya teknik ini, yaitu untuk mengecek apakah data yang terkumpul sudah lengkap apa belum. Selain itu, data yang dirasa tidak diperlukan bisa dihilangkan dari susunan data, pada tahap ini juga dapat memperkecil kesalahan dalam penyusunan data. Dapat membangun kepercayaan informan dan kepercayaan peneliti sendiri, menghindari kesalahan dan juga dapat mempelajari lebih dalam mengenai latar dan subyek penelitian.

2. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Trianggulasi adalah teknik paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif. Menurut Meleong, Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembanding keabsahan data.⁵⁴

Trianggulasi dengan teknik adalah membandingkan dan mengecek baik kebenaran suatu informasi yang diperoleh pada sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Hal ini dilakukan

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Ediri Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 330.

dengan mendatangkan data dari hasil wawancara dengan subjek penelitian (kepala madrasah, guru dan siswa). Sedangkan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek baik itu berkaitan dengan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan sumber yang sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara subjek dengan hasil observasi di lapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi peneliti kepada pembimbing, mengurus surat izin, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menghubungi lokasi penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil penelitian, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.